

ABSTRAK

Daerah penelitian secara administratif berada di daerah Tlrejo, Kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak pada koordinat (UTM - WGS 84 - 49S) dengan $X_{min} = 390500mE$, $X_{max} = 395500mE$ dan $Y_{min} = 9147000mE$, $Y_{max} = 9152000mE$. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan lingkungan pengendapan serta hubungan batugamping pada daerah penelitian dengan menggunakan metode pemetaan geologi seperti pengukuran dan pengumpulan data-data yang terdapat di lapangan penelitian.

Stratigrafi yang terdapat pada daerah penelitian dari tua ke muda yaitu, Satuan lava andesit-Khuluk Ijo (oligosen awal-oligosen akhir), Satuan Intrusi andesit (oligosen akhir), Satuan breksi-andesit Kaligesing (oligosen akhir-miosen awal), Satuan batugamping-Sentolo (miosen akhir-pliosen), dan Satuan endapan alluvial (holosen). Secara geomorfik, daerah penelitian dibagi menjadi 4 (empat) satuan bentuk asal yaitu: Bukit Bergelombang (D1), Bukit Sisa (D2), Dataran Alluvial (F1), dan Tubuh Sungai (F2). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah penelitian yaitu pola pengaliran sub-dendritik, pola pengaliran paralel, pola pengaliran radial, pola pengaliran sub-paralel, pola pengaliran pinnate, dan pola pengaliran sentripetal. Terdapat struktur geologi pada daerah penelitian yaitu kekar-kekar dan sesar berjenis *Normal Right Slip Fault* yang berarah Tenggara – Barat Laut. Berdasarkan hasil analisa yang didapatkan, penulis menyimpulkan bahwa Satuan batugamping-Sentolo terendapkan pada fasies *Suprafan Lobes on Mid Fan* (Walker, 1978) dan memiliki hubungan ketidakselarasan dengan Satuan breksi-andesit Kaligesing.

Kata Kunci: Lingkungan pengendapan, batugamping